

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu "... untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"<sup>1</sup> sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Untuk dapat mewujudkan isi kandungan dari Undang-Undang tersebut maka hal yang harus dilakukan oleh setiap peserta didik adalah belajar. Selain mempunyai kebiasaan belajar yang baik, membaca juga merupakan tuntutan penting bagi para siswa. Karena pada dasarnya belajar memang tidak dapat lepas dari aktivitas membaca. Dalam Islam, wahyu yang pertama kali turun adalah perintah membaca. Sebagaimana tertuang dalam Q.S. Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, 2006, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta, hlm. 87



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ عَلَّمَ الْقَلَمَ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*<sup>2</sup>

Kegiatan membaca yang dilakukan di sekolah biasanya merupakan suatu alat untuk dapat menguasai semua bahan pelajaran. Adanya kemampuan membaca yang baik terhadap segala bidang pengetahuan, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi Al-Quran Hadits, maka makin mudahlah bagi siswa untuk menguasai bidang pengetahuan tersebut. Akan tetapi sangat disayangkan, kemampuan membaca Al-Quran di sekolah-sekolah agama yang sebagian besar siswanya beragama Islam masih ada yang jauh dari yang diharapkan.

Membaca Al-Quran tidak kalah pentingnya dengan membaca buku pelajaran yang lain, karena sesungguhnya segala ilmu yang ada di dunia ini berasal dari Al-Quran yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Sebagai siswa yang menjalani proses pendidikan di Madrasah Tsanawiyah maka seharusnya siswa tersebut memiliki kemampuan membaca yang baik terhadap Al-Quran sebagai kitab sucinya, fasih dalam

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, 1995, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, hlm. 1079



makharijul hurufnya dan memahami hukum-hukum tajwid yang terkandung di dalam ayat tersebut.

Tayar Yusuf menyatakan bahwa bila seorang murid dapat membaca dan menulis Al-Quran dengan baik, ia tidak akan mengalami kesukaran dalam mempelajari mata pelajaran Al-Quran Hadist yang pada akhirnya akan memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang murid yang belum dapat membaca dan menulis Al-Quran dengan baik akan mengalami hambatan dalam mengikuti dan menyerap pelajaran tersebut.<sup>3</sup>

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan dalam membaca Al-Quran mendukung pencapaian hasil belajar dalam bidang Studi Al-Quran. Jika kemampuan baca Al-Quran siswa baik maka ia memiliki kesempatan yang besar untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, sebaliknya jika kemampuan baca Al-Quran siswa kurang baik maka ia akan sulit memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Pondok Pesantren Teknologi Riau merupakan salah satu sekolah yang berada di Jl. Lintas Timur KM. 22 Pekanbaru Riau. Dari sekian banyak siswa pastinya juga mempunyai kebiasaan belajar yang beragam dan mempunyai kemampuan membaca yang berbeda-beda. Hal tersebutlah yang menjadikan hasil belajar siswa juga berbeda. Karena kebiasaan-kebiasaan belajar dan kemampuan membaca siswa dapat mempengaruhi hasil belajarnya, sudah

<sup>3</sup> Tayar Yusuf, 2005, *Ilmu Praktek mengajar. Metodik Khusus pengajaran Agama*, Bandung: Al-Ma'arif, hlm. 98

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seharusnya penerapan kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan karena peningkatan kemampuan membaca akan sangat berguna bagi keberhasilan studinya.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan penulis di MTs Pondok Pesantren Teknologi Riau khususnya pada kelas VIII (delapan) dijumpai gejala bahwa siswa yang kemampuan membaca Al-Qurannya rendah dalam kemampuan belajar/intelektual atau kemampuan otaknya (Kognitif) dalam menerima pelajaran di kelas tetapi hasil nilainya tinggi dikarenakan keterampilan/skill dan watak/sikapnya (Psikomotorik dan Afektifnya) tinggi, sedangkan siswa yang kemampuan membaca Al-Qurannya tinggi dalam kemampuan belajar/intelektual atau kemampuan otaknya (Kognitif) dalam menerima pelajaran di kelas tetapi hasil nilainya rendah dikarenakan keterampilan/skill dan watak/sikapnya (Psikomotorik dan Afektifnya).

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan melalui studi pendahuluan ke lokasi penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul ***Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Quran Hadits Di Mts Pondok Pesantren Teknologi Riau***

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul, maka penulis akan memberikan penjelasan istilah yang dipakai sebagai berikut :

1. Pengaruh Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua<sup>4</sup>, kata pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.
2. Kemampuan Menurut Thoha merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman.<sup>5</sup>
3. Hasil belajar Menurut Nana Sudjana adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>6</sup>
4. Al-Quran Hadits adalah salah satu materi pembelajaran di MTs Pondok Pesantren Teknologi Riau
5. Kelas VIII adalah jenjang pendidikan disekolah MTs Pondok Pesantren Teknologi Riau tempat penulis meneliti.

Jadi dari penegasan istilah di atas, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran yang berisikan firman Allah

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Putaka, hlm. 747

<sup>5</sup> <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-kemampuan-menurut-definisi.html>

<sup>6</sup> Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosyada, hlm. 3





terhadap hasil belajarnya pada bidang studi Qur'an Hadits, yang pada penelitian ini difokuskan pada kelas VIII (delapan) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Teknologi Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimanakah Pelaksanaan kegiatan membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah Kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru?
- c. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru?
- d. Usaha apa saja yang guru lakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi para siswa?
- e. Bagaimana Hasil belajar siswa pada bidang studi Al-Quran Hadits di Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru?

### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mengitari kajian ini, maka penulis memberikan batasan hanya membahas tentang kemampuan membaca Al-Quran kelas VIII dan hasil belajar pada bidang studi Al-Qur'an Hadits MTs Pondok pesantren Teknologi Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan yang menjadi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.
2. Hasil belajar pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.
3. Adaya pengaruh antara kemampuan siswa membaca Al-Quran dengan hasil belajar bidang studi Al-Quran Hadits siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui hasil belajar Pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar AL-Quran Hadits siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Teknologi Riau Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

- a. Secara ilmiah, diharapkan penelitian ini memberikan gambaran nilai manfaat kepada penulis, obyek penelitian dan pihak-pihak lain. Serta dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah dunia pendidikan Islam yang diperoleh dari penelitian lapangan.
- b. Secara praktis, apabila ternyata kemampuan membaca siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Quran Hadits siswa, maka orang tua agar lebih memperhatikan aktifitas mengaji anak-anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan berpengaruh baik pada prestasi belajar siswa terutama pada pelajaran Al-Quran Hadits.